

Article

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT IBU DALAM PEMILIHAN ALAT KONTASEPSI IMPLAN DI KLINIK PRATAMA KEMALA KECAMATAN CIKARANG PUSAT KABUPATEN BEKASI TAHUN 2023

Fitri Dwi Handayani¹, Ika Kania Fatdo Wardani²

¹prodi Sarjana Kebidanan Dan Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Medika Suherman, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Recieved: March 28, 2024
Final Revision: May 18, 2024
Available Online: June 07, 2024

KEYWORDS

Contraception, Interest, Implants, Fertile Women

CORRESPONDENCE

E-mail: handayanifitridwi@gmail.com

A B S T R A C T

WHO data shows that users of contraceptive implants throughout the world are still below injectable contraceptives, pills, condoms and IUDs, especially in developing countries. The percentage of use of injectable contraceptives is 35.3%, pills 30.5%, IUDs 15.2%, while implants are under 10%, namely 7.3%, and other contraceptives are 11.7%. Currently, it is estimated that 30% use an IUD/IUD in China, 13% in Europe, 5% in the United States, 6.7% in other developing countries (Nurmalita Sari et al., 2020). The aim of this research is to identify factors related to maternal interest in choosing an implant contraceptive device at the Pratama Kemala Cikarang Clinic, Bekasi Regency in 2023.

The research method used is a cross sectional survey method. The analysis used is the Chi Square Test. This research uses primary data from filling out questionnaires by each respondent. The total population in this study was 197 people and the sample taken was 132 respondents. The sampling technique uses accidental sampling or a sampling technique based on chance, that is, anyone who meets the researcher by chance can be used as a sample.

The results of the research show that the variables that are related to interest in implants at the Pratama Kemala Clinic, Cikarang Pusat, Bekasi Regency in 2023 are knowledge (P value 0.004), age (P value 0.001), and husband's support (P value 0.003), while the factors that are not related are education. (P value 0.558), parity (P value 0.082), and employment (P value 0.859).

It is hoped that with this research, mothers of couples of childbearing age will be able to increase information and knowledge about the side effects, disadvantages, advantages and contra-indications of contraceptives so that they can choose which method of contraception is good by consulting and asking lots of questions to health workers to gain insight into knowledge about the contraceptives. contraception is wider and can provide information from anywhere, for example from social media.

I. INTRODUCTION

Salah satu metode kontrasepsi jangka panjang adalah implant atau yang lebih dikenal dengan susuk KB, yaitu obat kontrasepsi yang berbentuk seperti tabung kecil, di dalamnya terkandung hormon progesteron dan pemasangannya di bawah kulit lengan atas. Efek samping yang sering terjadi pada penggunaan implant adalah nyeri kepala, peningkatan/penurunan berat badan, nyeri payudara, perasaan mual, perubahan pola haid berupa spotting (bercak-bercak perdarahan), perubahan perasaan (mood) atau kegelisahan. Dilihat dari efek samping tersebut jika tidak segera ditangani dengan benar dapat menimbulkan akibat yang tidak diinginkan seperti drop out dari KB dan kebanyakan wanita takut atau menolak menggunakan implant karena lokasi pemasangannya di bawah kulit (Setya, A, 2018)

Menurut World Health Organization (WHO) penggunaan kontrasepsi adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan dan mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan suami istri (Siregar, R, 2023).

Data WHO menunjukkan bahwa pengguna alat kontrasepsi Implant di seluruh dunia masih di bawah alat kontrasepsi suntik, pil, kondom dan IUD, terutama di Negara-negara berkembang. Presentasi penggunaan alat kontrasepsi suntik yaitu 35,3%, pil 30,5%, IUD 15,2%, sedangkan Implant dibawah 10% yaitu 7,3%, dan alat kontrasepsi lainnya sebesar 11,7%. Pada saat ini diperkirakan

memakai IUD/AKDR, 30% terdapat di Cina, 13% di Eropa, 5% di Amerika Serikat, 6,7% di Negara-negara berkembang lainnya (Sari dkk., 2020).

Berdasarkan laporan “Statistik Pemuda Indonesia 2021”, ada beberapa jenis atau alat keluarga berencana (KB) yang paling banyak digunakan pemuda perempuan di Indonesia. Berikutnya, penggunaan alat kontrasepsi pil menduduki peringkat kedua dengan persentase sebesar 15,55%. Lalu, penggunaan susuk KB atau implant digunakan sebanyak 8,85% perempuan muda di Tanah Air.

Di Jawa Barat pemakai kontrasepsi secara keseluruhan yaitu suntik 57,75%, pil 18,21%, implant 4,68%, IUD 9,07%, kondom 0,85%, MOW 2,42%, dan MOP 0,38%. Dengan jumlah PUS 7.925.420 serta peserta KB aktif 5.250.267 (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2018).

Di Kabupaten Bekasi tahun 2018 presentasi KB aktif pada wanita usia subur yang menggunakan suntik sebesar 55,33%, pil sebesar 28,91 %, IUD sebesar 3,34%, implant sebesar 5,92 %, MOP sebesar 0,29%, MOW sebesar 0,73 %, kondom sebesar 3,43 %. Berdasarkan data yang di dapat dari hasil observasi PMB Ny. N Kusnawati Amd.Keb pada bulan Juni – Juli tahun 2020 KB aktif pada wanita usia subur yang menggunakan suntik sebanyak (84%) akseptor, pil sebanyak (15%) akseptor, implan sebanyak (1%) akseptor dan IUD sebanyak (1%) akseptor.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang di lakukan pada 07 juli 2023 di klinik Pratama Kemala cikarang pusat di dapat hasil dari 20 orang responden yang tidak

menggunkan kb implan sebanyak 95% (19 orang) dan yang menggunakan kb implan sebanyak 5% (1 orang). Ibu yang belum menggunakan kb implan tergolong memiliki minta yang rendah karna berbagai macam alasan dan sebab yang berbeda.

II. METHODS

Menurut notoatmodjo 2010 (Yulianti 2021) Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif yaitu jenis penelitian dimana peneliti melakukan analisa hubungan antara variabel dengan pengujian hipotesis. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *cross sectional*, dimana data variabel dependen dan independen yang diamati dan diukur dalam waktu bersamaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor kb (selain akseptor kb implant) yang datang ke klinik pratama kemala cikarang pusat pada 2 bulan terakhir ini yaitu bulan agustus sampai september, target populasi berjumlah 197 orang.

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Musmundiroh, 2022). Penelitian ini dengan menggunakan *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila di pandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data, (Notoatmodjo, 2012). Sempel penelitian ini adalah wanita yang usia subur yang datang

berobat ke klinik pratama kemala cikarang pusat..

III. RESULT

Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Dalam Pemilihan Kontrasepsi Implant Di Klinik Pratama Kemala Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi Tahu 2023.

Variabel	Frekuensi	Persentase
Minat		
1. Berminat	20	15.2%
2. Tidak Berminat	112	84.8%
Pengetahuan		
1. Baik	60	45.5%
2. Kurang	72	54.5%
Umur		
1. 20-35 Tahun	93	70.5%
2. < 20 dan >35 Tahun	39	29.5%
Pendidikan		
1. Tinggi (SMA – Perguruan Tinggi)	11	8.3%
2. Rendah (SD-SMP)	15	11.4%
	117	88.6%
Paritas		
1. Tinggi (≥ 4 Anak)	57	43.2%
2. Rendah (≤ 3 Anak)	75	56.8%
Pekerjaan		
1. Ibu Rumah Tangga	72	54.5%
2. Bekerja	60	45.5%
Dukungan Suami		
1. Mendukung		
2. Kurang Mendukung		
Total	132	100,0%

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 132 responden paling banyak pada responden yang tidak berminat menggunakan KB implant sebanyak 112 orang (84.8%) dan yang berminat sebanyak 15 orang (15.2%). Paling banyak 72 orang (54,5%) responden yang memiliki pengetahuan kurang dan 60 orang

(45,5%) yang memiliki pengetahuan baik. Serta terdapat 93 orang (70,5%) responden dengan umur tidak beresiko dan 39 orang (29,5%) responden dengan umur beresiko. Paling banyak 121 orang (91,7%) responden dengan Pendidikan yang tinggi dan 11 (8,3%) responden dengan Pendidikan rendah. Terdapat 117 orang (88,6%) responden dengan paritas rendah dan 15 orang (11,4%) dengan paritas tinggi. Terdapat 75 orang (56,8%) responden yang bekerja dan 57 orang (43,2%) responden yang tidak bekerja. Terdapat 72 orang (54,5%) responden yang mendapat dukungan suami dan 60 (45,5%) yang tidak mendapat dukungan suami.

Analisa Bivariat

Tabel 2 Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Pemasangan Kb Implant Di Klinik Pratam Kemala Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi Tahun 2023

Pengetahuan	MINAT				Total		P Value	OR (95% CI)
	Berminat		Tidak Berminat		n	%		
	F	%	F	%				
Baik	15	11,4%	45	34,1%	60	45,5%	0,004	
Kurang	5	3,8%	67	50,8%	72	54,5%		(0,416 – 2,577)
Total	20	15,2%	112	84,8%	132	100,0%		

Dari 20 responden yang berminat menggunakan implant paling banyak pada ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 15 orang (11,4%) dibandingkan dengan ibu berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (3,8%) . Dari hasil uji statistic P value 0,004 yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dan minat menggunakan implant.

Tabel 3 Hubungan Umur Dengan Minat Pemasangan Kb Implant Di Klinik Pratam Kemala Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi Tahun 2023

Umur	MINAT				Total		P Value	OR (95% CI)
	Berminat		Tidak Berminat		n	%		
	F	%	F	%				
20-35	8	6,1%	85	64,4%	93	70,5%	0,001	(0,212)
< 20 dan >35	12	9,1%	27	20,5%	39	29,5%		(-2,546 – 0,558)
Total	20	15,2%	117	84,8%	132	100,0%		

Dari 20 responden terdapat 8 (6,1%) responden dengan usia tidak beresiko yang berminat menggunakan implant dan 12 (9,1%) responden yang memiliki usia beresiko yang berminat menggunakan implant.

Dari hasil uji statistic P value 0,001 yang berarti terdapat hubungan antara umur dan minat menggunakan implant.

Tabel 4 Hubungan Pendidikan Dengan Minat Pemasangan Kb Implant Di Klinik Pratam Kemala Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi Tahun 2023

Pendidikan	MINAT				Total		P Value	OR (95% CI)
	Berminat		Tidak Berminat		n	%		
	F	%	F	%				
Tinggi	19	14,4%	102	77,3%	121	91,7%	0,558	0,537
Rendah	1	0,8%	10	7,6%	11	8,3%		(-2,735 – 1,491)
Total	20	15,2%	117	84,8%	132	100,0%		

Dari 20 responden yang memiliki Pendidikan tinggi yang berminat menggunakan implant sebanyak 19 (14,4%) responden dan terdapat responden yang memiliki pendidikan rendah sebanyak 1 (0,8%). Dari hasil uji statistic P value 0,558 yang berarti tidak terdapat hubungan antara pendidikan dan minat menggunakan implant.

Tabel 5 Hubungan Paritas Dengan Minat Pemasangan Kb Implant Di Klinik Pratam Kemala Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi Tahun 2023

Paritas	MINAT				Total n %	P Value	OR (95% CI)	
	Berminat		Tidak Berminat					
	F %	f %	F %	f %				
Rendah	1 9	14,4 %	9 7	73,5 %	11 7	88,6%	0,082	2,938
Tinggi	1	0,8%	1 4	11,4 %	15	11,4%		(-1,005 – 3,161)
Total	2 0	15,2 %	1 1 2	84,8 %	13 2	100,0%		

Dari 20 responden yang termasuk Paritas rendah sebanyak 19 (14,4%) yang berminat menggunakan implant, Dan terdapat 1 (0,8%) responden dengan paritas tinggi yang berminat untuk menggunakan implant. Dari hasil uji statistic P value 0,082 yang berarti tidak terdapat hubungan antara Paritas dan minat menggunakan implant.

Tabel 6 Hubungan Pekerjaan Dengan Minat Pemasangan Kb Implant Di Klinik Pratam Kemala Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi Tahun 2023

Pekerjaan	MINAT				Total n %	P Valu e	OR (95% CI)	
	Berminat		Tidak Berminat					
	F %	f %	F %	f %				
IRT	9	6,8%	4 8	36,4 %	57	43,2 %	0,85 9	1,091
Bekerja	1 1	8,3%	6 4	48,5 %	75	56,8 %		(-0,870 – 1,044)
Total	2 0	15,2 %	1 1 2	84,8 %	13 2	100,0%		

Dari 20 responden terdapat 11 (8,3%) responden yang bekerja berminat menggunakan implant dan 64 (48,5%) responden yang tidak berminat menggunakan implant. Dan terdapat 9 (6,8%) responden sebagai IRT yang berminat untuk menggunakan implant dan 48 (36,4%) responden

sebagai IRT yang tidak berminat menggunakan implant. Dari hasil uji statistic P value 0,859 yang berarti tidak terdapat hubungan antara Pekerjaan dan minta menggunakan implant. Ibu yang bekerja beresiko 1,091 lebih besar dibandingkan ibu dengan pekerjaan IRT terhadap rendahnya minat dalam pemasangan implant.

Tabel 7 Hubungan Dukungan Suami Dengan Minat Pemasangan Kb Implant Di Klinik Pratam Kemala Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi Tahun 2023

Dukungan Suami	MINAT				Total n %	P Valu e	OR (95% CI)	
	Berminat		Tidak Berminat					
	F %	f %	F %	f %				
Mendukung	1 7	12,9 %	5 5	41,7 %	72	54,5 %	0,00 3	5,873
Kurang Mendukung	3	2,3%	5 7	43,2 %	60	45,5 %		(0,488 – 3,052)
Total	2 0	15,2 %	1 1 2	84,8 %	13 2	100,0%		

Dari 132 responden terdapat 57 (43,2%) responden yang tidak mendapat dukungan suami yang tidak berminat menggunakan implant dan 3 (2,3%) responden yang berminat menggunakan implant. Dan terdapat 55 (41,7%) responden yang mendapat dukungan suami yang tidak berminat untuk menggunakan implant dan 17 (12,9%) responden yang berminat menggunakan implant. Dari hasil uji statistic P value 0,003 yang berarti terdapat hubungan antara dukungan dan minta menggunakan implant. Dukungan suami yang kurang mendukung 5,873 kali lebih besar dibandingkan dengan suami yang mendukung terhadap rendahnya minat ibu dalam pemasangan implant

IV. DISCUSSION

A. Hubungan Pengetahuan dan Minat

Dari hasil uji statistic P value 0,004 yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dan minat menggunakan implant.

Hasil penelitian syafneli, (2020) sama dengan penelitian astriana, et, al.,(2021) Dengan hasil uji statistic *Chisquare* diketahui P value 0,002 ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan minat ibu dengan pemilihan KB implant.

Asumsi peneliti mengatakan bahwa tingkat pengetahuan seseorang sangat mempengaruhi perilaku seseorang tersebut dalam memilih jenis kontrasepsi apa saja yang akan digunakannya alat kontrasepsi. Pengetahuan seseorang individu tentang keluarga berencana dan yang tersedia sangat menentukan proses penerimaan dan penggunaan seseorang terhadap kontrasepsi.

B. Hubungan Umur Dengan Minat

Dari hasil uji statistic P value 0,001 yang berarti terdapat hubungan antara umur dan minat menggunakan implant.

Dari hasil penelitian hasanah, 2018 , Degan Hasil uji chisquer dengan $\alpha = 0,05$ menunjukan p value 0,029. Bahwa H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara umur dengan minat ibu dalam penggunaan alat kontrasepsi implant.

Asumsi peneliti mengatakan bahwa Wanita yang usia <20 dan > 35 tahun lebih sedikit minatnya dalam penggunaan implant sedangkan usia 20-35 tahun lebih banyak yang berminat dalam pengggunaan alat kontrasepsi implant bisa di sebabkan kurangnya pengalaman ataupun informasi yang di

dapatkan, ataupun perkembangan pola pikir yang berbeda.

C. Hubungan Pendidikan dengan minat

Dari hasil uji statistic P value 0,558 yang berarti tidak terdapat hubungan antara pendidikan dan minat menggunakan implant.

Hasil penelitian Rapang, A,. 2020 sama dengan hasil penelitian syafneli, 2020, berdasarakan hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 1,000 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara ibu yang berpendidikan tinggi dengan ibu yang berpendidikan kurang.

Dari hasil penelitian di Klinik Pratama Kemala Cikarang Timur Kabupaten Bekasi di dapat bahwa ibu yang pendidikan menengah lebih banyak yang menggunakan kontrasepsi implan dan dengan minat yang tinggi. Pendidikan yang lebih tinggi belum tentu menggunakan kontrasepsi implant. Jadi pendidikan tidak ada pengaruh minat ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant.

D. Hubungan Paritas dengan minat

Dari hasil uji statistic P value 0,082 yang berarti tidak terdapat hubungan antara Paritas dan minat menggunakan implant.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rapang, A, 2020 Hasil uji analisis dengan menggunakan kendalls atau diperoleh p value sebesar 0,731. Hasil uji signifikasi lebih besar dari 0,05 ($0,731 > 0,05$), Maka disimpulkan H_0 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara paritas terhadap minat ibu untuk memilih alat kontrasepsi implant di PKD Tanjunganom Salaman Magelang.

Asumsi peneliti mengatakan bawah minat dalam penggunaan implant pada Wanita beresiko atau tidak beresiko cukup rendah. Sehingga sangat sedikit Wanita yang berminat

menggunakan implant di Klinik Pratama Kemala Cikrang Pusat Kabupaten Bekasi.

E. Hubungan Pekerjaan dengan minat

Dari hasil uji statistic P value 0,859 yang berarti tidak terdapat hubungan antara Pekerjaan dan minat menggunakan implant. Ibu yang bekerja beresiko 1,091 lebih besar dibandingka ibu dengan pekerjaan IRT terhadap rendahnya minat dalam pemasangan implant.

Dari hasil penelitian Sholichah, N, 2022 didapatkan nilai signficancy p value 0,436 atau dimana nilai $p > 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan pemilihan KB Implant di Puskesmas Seborokrapyak Banyuurip Tahun 2022.

Asumsi peneliti hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti dan peneliti lain sejalan dengan hasil pekerjaan tidak ada hubungan dengan minat pemilihan kb implant, karna pada dasarnya setiap orang atau responden memilih menggunakan kontrasepsi jangka panjang agar responden tidak melakukan kunjungan berulang ke pelayanan kesehatan dengan waktu yang intens sehingga memilih menggunakan implant

F. Hubungan Dukungan suami dengan minat

Dari hasil uji statistic P value 0,003 yang berarti terdapat hubungan antara dukungan dan minat menggunakan implant.

Hasil penelitian Lusiana, 2020 dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Pus Dalam Memilih Kontrasepsi Implan Di Klinik Khanza Medika Tahun 2022 dengan hasil analisis dengan uji Chi-Square mengenai hubungan pemilihan pemakaian kontrasepsi dengan dukungan suami di Klinik Khanza Medika diperoleh nilai p-value=0,025 ($p < 0,05$) maka ada hubungan yang signifikan

antara dukungan suami responden dengan penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang (implan).

Asumsi peneliti mengatakan bahwa responden yang memiliki dukungan suami lebih mudah dalam menggunakan alat kontrasepsi implant, karena dukungan suami sangat membantu dalam pengambilan Keputusan didalam sebuah keluarga, dibandingkan responden yang tidak mendapatkan dukungan dari suaminya.

V. CONCLUSION

Dari hasil penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontasepsi Implan Di Klinik Pratama Kemala Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi Tahun 2023, dari 6 variabel yang diteliti terdapat 3 yang berhubungan yaitu : pengetahuan, umur dan dukungan suami, dan 3 variabel yang tidak berhubungan yaitu : pendidikan, paritas, pekerjaan.

REVERENCES

- Astriana, w , et al. 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu Untuk Memilih Alat Kontrasepsi Implant Diwilayah Poskesdes Desa Kurungan Nyawa li Tahun 2021*. Jambi
- Lusiana,C , Sya'bin, N, 2023. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Keikutsertaan Pasangan Usia Subur (Pus) Dalam Memilih Kontrasepsi Jangka Panjang (Implan) Di Klinik Khanza Medika Kabupaten Bekasi Tahun 2022*. Bekasi
- Musmundiroh, & luthfiany, h, 2022. *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Metode Audio Visual Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur (Wus) Tentang Manfaat Iva Test*. Bekasi
- Rapang, A, 2020. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu Untuk Memilih Alat Kontrasepsi Implant Di Pkd Tanjunganom Salaman Magelang*. Jawa Tengah
- Rini,R,E,Wardani, I, K, F, 2020. *Minat Wanita Dari Pasangan Usia Subur Memakai Alat*

- Kontrasepsi Dalam Rahim Di Rumah Bersalin Rhaudatunnadya Cikarang Utara Tahun 2019.* Bekasi
- Sari, W, W. Rohmah, H,N,F, 2019. *Minat Wanita Dari Pasangan Usia Subur Memakai Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Di Rumah Bersalin Rhaudatunnadya Cikarang Utara Tahun 2019.* Bekasi
- Sholichah N 2022. *Faktor-Faktoryang Mempengaruhi Pemilihan Kb Implant Di Puskesmas Seborokrapyak Kecamatan Banyuuripkabupaten Purworejo. Jurnal Komunikasi Kesehatan VOL.XIII No.2 tahun 2022*
- Siregar, R & khoerunisa, D, 2023. *Faktor– Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Iud Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Tpmb Bd. Hj. Hanni Pebayuran Kabupaten Bekasi.* Bekasi
- Ststistik pemuda indonesia 2021. Jumlah perempuan pengguna kb di indonesia. <https://www.bps.go.id/>
- Wardani, I, K, F, 2022. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Pasangan Usia Subur Dalam Pemeriksaan IVA Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangunjaya 2022.* Bekasi
- Wardani, I, K, F, Rini, R, E, 2021. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Dalam Pemasangan KB Implant Pada Pasangan Usia Subur Di Praktik Mandiri Bidan Ny. N Kuwati Amd. Keb Di Desa Setia Mekar Kec. Tambun Selatan Kab. Bekasi Tahun 2020.* Bekasi
- Yulianti, & wirnaningsih 2021. *faktor faktor yang berhubungan dengan kemajuan persalinan pada ibu bersalin dengan low back pain di klinik ghaisan medical center tahun 2020-2021.* Bekasi

BIOGRAPHY

First Author



Nama : Fitri Dwi Handayani
Email : Handayanifitridwi@gmail.com
Alamat : Kp. Pangasinan Rt/Rw : 002/004 Desa. Hegarmanah
Kec. Cikang Timur Bekasi 17533

Second Author



Nama : Ika Kania Fatdo Wardani, SST., M.KES
Email : Ikakania34@gmail.com
Alamat : Jl Raya Industry Pasir Gombang Jababeka,
Ds. Pasir Gombang, Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi
17530

Pekerjaan : Dosen Sarjana Kebidanan Dan Pendidikan Profesi Bidan
Riwayat Penelitian :

1. Perilaku Perineal Hygiene saat menstruasi pada siswi di SMAN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi
2. Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Kota Bekasi Periode Juli–Desember Tahun 2018
3. Pelatihan Cara Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi Tahun 2021
4. Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di MTS AL–JIHADIIYAH Sukatani Bekasi Tahun 2016

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat :

1. Pelatihan Cara Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III Di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi Tahun 2021
2. Pelatihan Dan Pendampingan Pijat Bayi Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0-6 Bulan Di Desa Bantarjaya Kabupaten Bekasi
3. Pendampingan Pelaksanaan Baby SPA Guna Meningkatkan Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan di Desa Bantarjaya Kabuptaen Bekasi.